

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Penelitian Terdahulu

Penelitian dengan topik nilai perusahaan ini tentunya tidak akan terlepas dari penelitian-penelitian terdahulu. Pada penelitian ini melakukan penelitian kembali yang telah dilakukan oleh peneliti lain sehingga dalam penelitian ini akan terdapat persamaan dan perbedaan dalam objek penelitian yang akan diteliti.

1. Taniman dan Jonnardi (2020)

Penelitian yang dilakukan oleh Taniman & Jonnardi (2020) memiliki tujuan yaitu menganalisis besar pengaruh kepemilikan *leverage*, likuiditas, dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan. Pada penelitian ini menggunakan variabel independen kepemilikan, likuiditas dan ukuran perusahaan, sedangkan variabel dependen adalah nilai perusahaan. Sampel penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah 225 data perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini yaitu analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Taniman & Jonnardi (2020) menunjukkan bahwa likuiditas tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, sedangkan *leverage* dan ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Terdapat beberapa persamaan antara penelitian sekarang terhadap penelitian yang dilakukan oleh Taniman dan Jonnardi terletak pada:

- a. Menggunakan variabel independen likuiditas dan ukuran perusahaan yang memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan.
- b. Pengujian dengan teknik analisis regresi linier berganda pada variabel independen likuiditas dan ukuran perusahaan terhadap variabel dependen nilai perusahaan.

Terdapat perbedaan antara penelitian sekarang dan penelitian yang dilakukan oleh Tanamin dan Jonnardi terletak pada:

- a. Perbedaan variabel yang digunakan oleh penelitian terdahulu dengan penelitian sekarang yaitu penelitian terdahulu menggunakan variabel independen *leverage*, sedangkan penelitian sekarang menggunakan variabel independen struktur modal, kebijakan dividen, dan profitabilitas.
- b. Penggunaan sampel pada penelitian memiliki perbedaan, pada penelitian terdahulu menggunakan perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, sedangkan penelitian sekarang menggunakan perusahaan sektor *property* dan *real estate*.

2. Akbar dan Fahmi (2020)

Penelitian yang dilakukan oleh Akbar & Fahmi (2020) memiliki tujuan yaitu untuk mengetahui ukuran perusahaan, profitabilitas, dan likuiditas terhadap kebijakan dividen dan nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Pada penelitian ini variabel independen yang digunakan adalah ukuran perusahaan, profitabilitas dan Likuiditas sedangkan variabel dependen menggunakan kebijakan dividen dan nilai perusahaan. Sampel penelitian yang digunakan adalah 21 perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek

Indonesia periode 2013-2017. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu regresi linier berganda. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Akbar & Fahmi (2020) menunjukkan Ukuran Perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Likuiditas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, dan kebijakan dividen tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Terdapat beberapa persamaan antara penelitian sekarang terhadap penelitian yang dilakukan oleh Akbar dan Fahmi yang terletak pada:

- a. Penggunaan variabel independen ukuran perusahaan, profitabilitas, dan likuiditas yang memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan.
- b. Pengujian hipotesis dengan teknik analisis regresi linier berganda pada variabel independen ukuran perusahaan, profitabilitas, dan likuiditas terhadap variabel dependen yaitu nilai perusahaan.

Terdapat perbedaan antara penelitian sekarang dan penelitian yang dilakukan oleh Akbar dan Fahmi terletak pada:

- a. Penggunaan sampel pada penelitian ini memiliki perbedaan, pada penelitian terdahulu menggunakan perusahaan manufaktur yang telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia, sedangkan penelitian sekarang menggunakan perusahaan sektor *property* dan *real estate* yang telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
- b. Pada penelitian terdahulu menggunakan periode 2013-2017, sedangkan penelitian sekarang menggunakan periode 2015-2019.

3. Amaliyah dan Herwayanti (2020)

Penelitian yang dilakukan oleh Amaliyah & Herwayanti (2020) memiliki tujuan yaitu supaya mengetahui pengaruh keputusan investasi, ukuran perusahaan, keputusan pendanaan, dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan. Pada penelitian ini menggunakan variabel independen yaitu keputusan investasi, ukuran perusahaan, keputusan pendanaan, dan kebijakan dividen sedangkan variabel dependen menggunakan nilai perusahaan. Sampel penelitian yang digunakan dalam penelitian adalah perusahaan yang terdiri dari sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama tahun 2015-2018. Teknik analisis data digunakan dalam penelitian ini yaitu regresi linier berganda. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Amaliyah & Herwayanti (2020) menunjukkan bahwa keputusan investasi, ukuran perusahaan, keputusan pendanaan, dan kebijakan dividen tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Terdapat beberapa persamaan antara penelitian sekarang terhadap penelitian yang dilakukan oleh Amaliyah dan Herwayanti terletak pada:

- a. Menggunakan variabel independen yaitu kebijakan dividen, dan ukuran perusahaan yang memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan.
- b. Pengujian hipotesis dengan teknik analisis regresi linier berganda pada variabel independen kebijakan dividen, dan ukuran perusahaan terhadap variabel dependen yaitu nilai perusahaan.

Terdapat perbedaan antara penelitian sekarang dan penelitian yang dilakukan oleh Amaliyah dan Herwayanti terletak pada:

- a. Perbedaan pada variabel yang digunakan oleh penelitian terdahulu dengan penelitian yang sekarang yaitu penelitian terdahulu menggunakan variabel independen keputusan investasi dan keputusan pendanaan, sedangkan penelitian sekarang menggunakan variabel independen struktur modal, likuiditas, dan profitabilitas.
- b. Penggunaan sampel pada penelitian memiliki perbedaan, pada penelitian terdahulu menggunakan perusahaan yang terdiri dari sektor pertambangan yang telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama tahun 2015-2018, sedangkan penelitian sekarang menggunakan perusahaan sektor *property* dan *real estate* yang telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama tahun 2015-2019.

4. Al-Slehat (2020)

Penelitian yang dilakukan oleh Al-Slehat (2020) memiliki tujuan yaitu untuk mengungkapkan *leverage*, ukuran perusahaan, dan struktur aset serta dampak terhadap nilai perusahaan. Pada penelitian ini menggunakan variabel independen yaitu *leverage*, ukuran perusahaan, dan struktur aset sedangkan variabel dependen menggunakan nilai perusahaan. Sampel penelitian yang digunakan dalam penelitian adalah perusahaan dari pertambangan dan ekstraksi sektor industri yang terdaftar di Bursa Efek Amman tahun 2010-2018. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu regresi linier sederhana. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Al-Slehat (2020) menunjukkan tidak adanya berpengaruh keuangan *leverage* terhadap nilai perusahaan dan hubungan antara keuangan *leverage* skala Tobin Q negative. Namun, adanya dampak dari ukuran

dan struktur aset pada nilai perusahaan dan hubungan antara ukuran logaritma natural dan struktur aset positif dengan Tobin Q.

Terdapat beberapa persamaan antara penelitian sekarang terhadap penelitian yang dilakukan oleh Al-Slehat terletak pada:

- a. Penggunaan variabel independen yaitu ukuran perusahaan yang berpengaruh pada nilai perusahaan.
- b. Penelitian terdahulu dan penelitian sekarang memiliki persamaan menggunakan variabel dependen nilai perusahaan.

Terdapat perbedaan antara penelitian sekarang dan penelitian yang dilakukan oleh Al-Slehat terletak pada:

- a. Perbedaan pada variabel yang digunakan oleh penelitian terdahulu dengan penelitian yang sekarang yaitu penelitian terdahulu menggunakan variabel independen *leverage* dan struktur aset, sedangkan penelitian sekarang menggunakan variabel independen struktur modal, kebijakan dividen, likuiditas, dan profitabilitas.
- b. Penggunaan sampel pada penelitian memiliki perbedaan, pada penelitian terdahulu menggunakan perusahaan dari pertambangan dan ekstraksi sektor industri yang telah terdaftar di Bursa Efek Amman selama tahun 2010-2018, sedangkan penelitian sekarang menggunakan perusahaan sektor *property* dan *real estate* yang telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama tahun 2015-2019.
- c. Perbedaan pada pengujian ini dapat diamati dalam penelitian terdahulu dengan peneliti sekarang yaitu pengujian hipotesis. Penelitian dahulu

menggunakan teknik analisis regresi linier sederhana, sedangkan penelitian sekarang menggunakan regresi linier berganda pada variabel independen ukuran perusahaan terhadap variabel dependen yaitu nilai perusahaan.

5. Ayuba dkk (2019)

Penelitian yang dilakukan oleh Ayuba et al (2019) memiliki tujuan yaitu untuk mengevaluasi pengaruh kinerja keuangan, struktur modal, dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan dari 27 perusahaan asuransi yang dikutip di Bursa Efek Nigeria pada 31 Desember. Pada penelitian ini variabel independen yang digunakan adalah kinerja keuangan, struktur modal, dan ukuran perusahaan sedangkan nilai perusahaan sebagai variabel dependen. Sampel penelitian yang digunakan dalam penelitian adalah perusahaan asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Nigeria pada 31 Desember. Teknik analisis data digunakan dalam penelitian ini yaitu statistika dan regresi. Hasil dari penelitian yang dilakukan oleh Ayuba et al (2019) menunjukkan bahwa semua variabel penjelasan kecuali return capital employed memiliki pengaruh signifikan positif terhadap Tobin's Q .

Terdapat beberapa persamaan antara penelitian sekarang terhadap penelitian yang dilakukan oleh Ayuba dkk terletak pada:

- a. Penggunaan variabel independen yaitu struktur modal dan ukuran perusahaan yang berpengaruh terhadap pada nilai perusahaan.
- b. Penelitian terdahulu dan penelitian sekarang memiliki persamaan menggunakan variabel dependen nilai perusahaan.

Terdapat perbedaan antara penelitian sekarang dan penelitian yang dilakukan oleh Habibu Ayuba dkk terletak pada:

- a. Perbedaan pada variabel yang digunakan oleh penelitian terdahulu dengan penelitian yang sekarang yaitu penelitian terdahulu menggunakan variabel independen kinerja keuangan, sedangkan penelitian sekarang menggunakan variabel independen kebijakan dividen, likuiditas, dan profitabilitas.
- b. Penggunaan sampel pada penelitian memiliki perbedaan, pada penelitian terdahulu menggunakan perusahaan asuransi yang telah terdaftar di Bursa Efek Nigeria pada 31 Desember, sedangkan penelitian sekarang menggunakan perusahaan sektor *property* dan *real estate* yang telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama tahun 2015-2019.
- c. Perbedaan pada pengujian ini dapat diamati dalam penelitian terdahulu yang menggunakan pengujian hipotesis dengan teknik analisis statistika, sedangkan penelitian sekarang menggunakan pengujian analisis regresi linier berganda.

6. Siregar dkk (2019)

Penelitian yang dilakukan oleh Siregar et al (2019) memiliki tujuan yaitu untuk mengetahui pengaruh profitabilitas, ukuran perusahaan, kebijakan dividen, dan struktur modal terhadap nilai perusahaan manufaktur yang telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2017. Pada penelitian ini variabel independen yang digunakan adalah profitabilitas, ukuran perusahaan, kebijakan dividen dan struktur modal sedangkan nilai perusahaan sebagai variabel dependen. Sampel penelitian yang digunakan dalam penelitian adalah perusahaan manufaktur yang telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2017. Teknik analisis data digunakan dalam penelitian ini yaitu regresi linier berganda. Hasil dari penelitian

yang dilakukan oleh Siregar et al (2019) menunjukkan bahwa profitabilitas dan ukuran perusahaan memiliki pengaruh positif signifikan terhadap PBV. Struktur modal memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap PBV. Sedangkan kebijakan dividen memiliki pengaruh yang tidak signifikan terhadap PBV. Kemudian, profitabilitas, ukuran perusahaan, struktur modal memiliki pengaruh positif signifikan terhadap Tobin's Q, sedangkan kebijakan dividen memiliki pengaruh yang tidak signifikan terhadap Tobin's Q.

Terdapat beberapa persamaan antara penelitian sekarang terhadap penelitian yang dilakukan oleh Siregar dkk terletak pada:

- a. Penggunaan variabel independen yaitu struktur modal, ukuran perusahaan, kebijakan dividen, dan profitabilitas yang berpengaruh terhadap pada nilai perusahaan.
- b. Pengujian hipotesis dengan teknik analisis regresi linier berganda pada variabel independen ukuran perusahaan dan struktur modal terhadap variabel dependen yaitu nilai perusahaan.

Terdapat perbedaan antara penelitian sekarang dan penelitian yang dilakukan oleh Siregar dkk terletak pada:

- a. Penggunaan sampel pada penelitian memiliki perbedaan, pada penelitian terdahulu menggunakan perusahaan manufaktur yang telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia, sedangkan penelitian sekarang menggunakan sampel perusahaan sektor *property* dan *real estate* yang telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

- b. Pada penelitian terdahulu menggunakan periode 2015-2017, sedangkan penelitian sekarang menggunakan periode 2015-2019.

7. Jayanti (2018)

Penelitian yang dilakukan oleh Jayanti (2018) memiliki tujuan yaitu untuk menganalisis pengaruh profitabilitas, struktur modal, likuiditas, dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan. Pada penelitian ini variabel independen yang digunakan adalah profitabilitas, struktur modal, likuiditas, dan ukuran perusahaan sedangkan nilai perusahaan sebagai variabel dependen. Sampel penelitian yang digunakan dalam penelitian adalah 54 perusahaan atau 244 data selama empat tahun. Teknik analisis data digunakan dalam penelitian ini yaitu analisis linier berganda. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Jayanti (2018) adalah variabel profitabilitas yang diukur dengan *Return On Equity* (ROE) dan variabel ukuran perusahaan yang diukur dengan rasio Log Natural (Ln) dari total asset berpengaruh terhadap nilai perusahaan (PBV), sedangkan variabel struktur modal yang diukur dengan rasio *Debt to Equity Ratio* (DER) dan likuiditas yang diukur dengan rasio *Current Ratio* (CR) tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan (PBV).

Terdapat beberapa persamaan antara penelitian sekarang terhadap penelitian yang dilakukan oleh Jayanti terletak pada:

- a. Penggunaan variabel independen yaitu profitabilitas, struktur modal, likuiditas, dan ukuran perusahaan yang berpengaruh terhadap pada nilai perusahaan.

- b. Pengujian dengan teknik analisis linier berganda pada variabel independen profitabilitas, struktur modal, likuiditas, dan ukuran perusahaan terhadap variabel dependen yaitu nilai perusahaan.

Terdapat perbedaan antara penelitian sekarang dan penelitian yang dilakukan oleh Jayanti terletak pada:

- a. Penggunaan sampel pada penelitian memiliki perbedaan, pada penelitian terdahulu menggunakan perusahaan manufaktur *go public* di Bursa Efek Indonesia, sedangkan penelitian sekarang menggunakan perusahaan sektor *property* dan *real estate* yang telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
- b. Penelitian terdahulu menggunakan periode 2013-2016, sedangkan penelitian sekarang menggunakan 2015-2019.

8. Chasanah (2018)

Penelitian yang dilakukan oleh Chasanah (2018) memiliki tujuan yaitu agar mengetahui pengaruh rasio likuiditas, profitabilitas, struktur modal, dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2017. Pada penelitian ini variabel independen yang digunakan adalah rasio likuiditas, profitabilitas, struktur modal, dan ukuran perusahaan sedangkan nilai perusahaan sebagai variabel dependen. Sampel penelitian yang digunakan dalam penelitian adalah perusahaan manufaktur yang telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama tahun 2015-2017 sebanyak 69 sampel. Teknik analisis digunakan dalam penelitian ini yaitu regresi linier berganda. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Chasanah (2018) menunjukkan koefisien determinasi dapat disimpulkan bahwa

rasio likuiditas, profitabilitas, struktur modal, dan ukuran perusahaan memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan sebanyak 52,2% sedangkan 47,8% dapat dijelaskan oleh faktor lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian.

Terdapat beberapa persamaan antara penelitian sekarang terhadap penelitian yang dilakukan Chasanah terletak pada:

- a. Penggunaan variabel independen yaitu likuiditas, profitabilitas, struktur modal, dan ukuran perusahaan yang berpengaruh terhadap pada nilai perusahaan.
- b. Pengujian hipotesis dengan teknik analisis regresi linier berganda pada variabel independen likuiditas, profitabilitas, struktur modal, dan ukuran perusahaan terhadap variabel dependen yaitu nilai perusahaan.

Terdapat perbedaan antara penelitian sekarang dan penelitian yang dilakukan oleh Chasanah terletak pada:

- a. Penggunaan sampel pada penelitian memiliki perbedaan, pada penelitian terdahulu menggunakan perusahaan manufaktur yang telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia, sedangkan penelitian sekarang menggunakan perusahaan sektor *property* dan *real estate* yang telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
- b. Pada penelitian terdahulu menggunakan periode 2015-2017, sedangkan penelitian sekarang menggunakan periode 2015-2019.

9. Palupi dan Hendiarto (2018)

Penelitian yang dilakukan oleh Palupi & Hendiarto (2018) memiliki tujuan yaitu untuk mengetahui pengaruh kebijakan utang, profitabilitas, dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan sektor properti dan *real estate* periode 2012-

2016. Penelitian ini menggunakan variabel kebijakan utang, profitabilitas, dan kebijakan dividen sebagai variabel independen sedangkan variabel dependen menggunakan nilai perusahaan. Sampel yang digunakan dalam penelitian adalah 10 perusahaan sektor properti dan *real estate* periode 2012-2016 sesuai dengan kriteria. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan data panel dan *ordinary least squares* (OLS). Hasil penelitian yang dilakukan oleh Palupi & Hendiarto (2018) menunjukkan kebijakan dividen memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, kebijakan utang tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, dan profitabilitas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Terdapat beberapa persamaan antara penelitian sekarang terhadap penelitian yang dilakukan Palupi dan Hendiarto terletak pada:

- a. Penggunaan variabel independen yaitu profitabilitas dan kebijakan dividen yang berpengaruh terhadap pada nilai perusahaan.
- b. Penelitian terdahulu dan penelitian sekarang memiliki persamaan menggunakan variabel dependen nilai perusahaan.

Terdapat perbedaan antara penelitian sekarang dan penelitian yang dilakukan oleh Palupi dan Hendiarto terletak pada:

- a. Perbedaan pada pengujian ini dapat dilihat dalam penelitian terdahulu yang menggunakan data panel dan *ordinary least squares* (OLS), sedangkan penelitian sekarang menggunakan teknik analisis linier berganda.
- b. Perbedaan pada variabel yang digunakan oleh penelitian terdahulu dengan penelitian yang sekarang yaitu penelitian terdahulu menggunakan variabel

independen kebijakan utang, sedangkan penelitian sekarang menggunakan variabel independen struktur modal, ukuran perusahaan, dan likuiditas.

- c. Penggunaan sampel pada penelitian memiliki perbedaan, pada penelitian terdahulu menggunakan perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama tahun 2011-2014, sedangkan penelitian sekarang menggunakan sampel perusahaan sektor *property* dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama tahun 2015-2019.

10. Lumoly dkk (2018)

Penelitian yang dilakukan oleh Lumoly et al (2018) memiliki tujuan yaitu untuk menguji pengaruh likuiditas, ukuran perusahaan, dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan logam dan sejenisnya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Pada penelitian ini menggunakan variabel independen yaitu likuiditas, ukuran perusahaan, dan profitabilitas, sedangkan variabel dependen menggunakan nilai perusahaan. Sampel yang digunakan dalam penelitian adalah 16 perusahaan logam dan sejenisnya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2017. Teknik analisis data digunakan dalam penelitian ini yaitu analisis regresi linier berganda. Hasil dari penelitian yang dilakukan oleh Lumoly et al (2018) menunjukkan variabel likuiditas (CR) dan ukuran perusahaan (*Size*) tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan (PBV), sedangkan profitabilitas (ROE) berpengaruh terhadap nilai perusahaan (PBV) pada perusahaan logam dan sejenisnya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2017.

Terdapat beberapa persamaan antara penelitian sekarang terhadap penelitian yang dilakukan oleh Lumoly dkk terletak pada:

- a. Penggunaan variabel independen yaitu likuiditas, ukuran perusahaan, dan profitabilitas yang berpengaruh terhadap pada nilai perusahaan.
- b. Pengujian hipotesis dengan teknik analisis regresi linier berganda pada variabel independen likuiditas, ukuran perusahaan, dan profitabilitas terhadap variabel dependen yaitu nilai perusahaan.

Terdapat perbedaan antara penelitian sekarang dan penelitian yang dilakukan oleh Lumoly dkk terletak pada:

- a. Penggunaan sampel pada penelitian memiliki perbedaan, pada penelitian terdahulu menggunakan perusahaan logam dan sejenisnya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, sedangkan penelitian sekarang menggunakan sampel perusahaan sektor *property* dan *real estate* yang telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
- b. Pada penelitian terdahulu menggunakan periode 2013-2017, sedangkan penelitian sekarang menggunakan periode 2015-2019.

11. Oktrima (2017)

Penelitian yang dilakukan oleh Oktrima (2017) memiliki tujuan yaitu untuk menguji pengaruh profitabilitas, likuiditas, dan struktur modal terhadap nilai perusahaan. Penelitian ini menggunakan variabel profitabilitas, likuiditas, dan struktur modal sebagai variabel independen sedangkan variabel dependen menggunakan nilai perusahaan. Sampel yang digunakan dalam penelitian adalah laporan keuangan PT. Mayora Indah Tbk periode 2011-2015. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Oktrima (2017) menunjukkan variabel

profitabilitas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, variabel likuiditas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, dan struktur modal tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Terdapat beberapa persamaan antara penelitian sekarang terhadap penelitian yang dilakukan Oktrima terletak pada:

- a. Penggunaan variabel independen yaitu profitabilitas, likuiditas, dan struktur modal yang berpengaruh terhadap pada nilai perusahaan.
- b. Pengujian hipotesis dengan teknik analisis regresi linier berganda pada variabel independen profitabilitas, likuiditas, dan struktur modal terhadap variabel dependen yaitu nilai perusahaan.

Terdapat perbedaan antara penelitian sekarang dan penelitian yang dilakukan oleh Oktrima terletak pada:

- a. Penggunaan sampel pada penelitian memiliki perbedaan, pada penelitian terdahulu menggunakan perusahaan PT. Mayora Indah Tbk, sedangkan penelitian sekarang menggunakan sampel perusahaan sektor *property* dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
- b. Pada penelitian terdahulu menggunakan periode 2011-2015, sedangkan penelitian sekarang menggunakan periode 2015-2019

12. Thaib dan Dewantoro (2017)

Penelitian yang dilakukan oleh Thaib & Dewantoro (2017) memiliki tujuan yaitu untuk menganalisis pengaruh profitabilitas, likuiditas, dan struktur modal terhadap nilai perusahaan. Penelitian ini menggunakan variabel profitabilitas, likuiditas, dan struktur modal sebagai variabel independen

sedangkan variabel dependen menggunakan nilai perusahaan. Sampel yang digunakan dalam penelitian adalah perusahaan angkutan laut umum di Bursa Efek Indonesia tahun 2011-2015. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu teknik estimasi path. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Thaib & Dewantoro (2017) menunjukkan profitabilitas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, likuiditas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, dan struktur modal tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Terdapat beberapa persamaan antara penelitian sekarang terhadap penelitian yang dilakukan oleh Thaib dan Dewantoro terletak pada:

- a. Penggunaan variabel independen yaitu profitabilitas, likuiditas, dan struktur modal yang berpengaruh terhadap pada nilai perusahaan.
- b. Penelitian terdahulu dan penelitian sekarang memiliki persamaan menggunakan variabel dependen nilai perusahaan.

Terdapat perbedaan antara penelitian sekarang dan penelitian yang dilakukan oleh Thaib dan Dewantoro terletak pada:

- a. Perbedaan pada pengujian ini dapat dilihat dalam penelitian terdahulu yang menggunakan teknik estimasi path, sedangkan penelitian sekarang menggunakan analisis linier berganda.
- b. Penggunaan sampel pada penelitian memiliki perbedaan, pada penelitian terdahulu menggunakan perusahaan angkutan laut umum yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2011-2015, sedangkan penelitian sekarang menggunakan sampel perusahaan sektor *property* dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama tahun 2015-2019.

13. Novari dan Lestari (2016)

Penelitian yang dilakukan oleh Novari & Lestari (2016) memiliki tujuan yaitu untuk mengetahui pengaruh ukuran perusahaan, *leverage*, dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada sektor *property dan real estate* di Bursa Efek Indonesia sebanyak 49 perusahaan pada tahun 2012-2014. Penelitian ini menggunakan variabel ukuran perusahaan, *leverage*, dan profitabilitas sebagai variabel independen dan nilai perusahaan sebagai variabel dependen. Sampel yang digunakan dalam penelitian adalah perusahaan yang bergabung dalam sektor *property dan real estate* di Bursa Efek Indonesia tahun 2012-2014. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu regresi linier berganda. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Novari & Lestari (2016) menunjukkan ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, sedangkan *leverage* tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, dan profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

Terdapat persamaan antara penelitian sekarang dengan penelitian yang dilakukan oleh Novira dan Lestari terletak pada:

- a. Penggunaan variabel independen yaitu ukuran perusahaan dan profitabilitas yang berpengaruh terhadap pada nilai perusahaan.
- b. Pengujian hipotesis dengan teknik analisis regresi linier berganda pada variabel independen ukuran perusahaan dan profitabilitas terhadap variabel dependen yaitu nilai perusahaan.

Perbedaan antara penelitian sekarang dan penelitian yang dilakukan oleh Novira dan Lestari terletak pada:

- a. Perbedaan pada variabel yang digunakan oleh penelitian terdahulu dengan penelitian yang sekarang yaitu penelitian terdahulu menggunakan variabel independen *leverage*, sedangkan penelitian sekarang menggunakan variabel independen struktur modal, kebijakan dividen, dan likuiditas.
- b. Pada penelitian terdahulu menggunakan perusahaan yang bergabung di sektor *property* dan *real estate* di Bursa Efek Indonesia selama tahun 2012-2014, sedangkan penelitian sekarang menggunakan sampel perusahaan sektor *property* dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama tahun 2015-2019.

14. Rehman (2016)

Penelitian yang dilakukan oleh Rehman (2016) memiliki tujuan yaitu untuk mengetahui pengaruh struktur modal dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan non KSE keuangan perusahaan terdaftar di Pakistan periode 2006-2013. Penelitian ini menggunakan variabel struktur modal dan kebijakan dividen sebagai variabel independen sedangkan variabel dependen menggunakan nilai perusahaan. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan yang terdaftar di Pakistan selama tahun 2006-2013. Teknik data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi time series. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Rehman (2016) menunjukkan jumlah pelaporan variabel struktur modal dan kebijakan dividen memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Terdapat beberapa persamaan antara penelitian sekarang terhadap penelitian yang dilakukan oleh Rehman terletak pada:

- a. Penggunaan variabel independen yaitu struktur modal dan kebijakan dividen yang berpengaruh terhadap pada nilai perusahaan.
- b. Penelitian terdahulu dan penelitian sekarang memiliki persamaan menggunakan variabel dependen nilai perusahaan.

Terdapat perbedaan antara penelitian sekaran dan penelitian yang dilakukan oleh Rehman yang terletak pada:

- a. Penggunaan sampel pada penelitian memiliki perbedaan, pada penelitian terdahulu menggunakan perusahaan yang terdaftar di Pakistan selama tahun 2006-2013, sedangkan penelitian sekarang menggunakan sampel perusahaan sektor *property* dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama tahun 2015-2019.
- b. Perbedaan pada penelitian ini dapat dilihat dalam penelitian terdahulu dengan penelitian sekarang yaitu pengujian hipotesis. Penelitian terdahulu menggunakan teknik analisis regresi linier time series, sedangkan penelitian sekarang menggunakan teknik analisis regresi linier berganda pada variabel independen struktur modal dan kebijakan dividen terhadap variabel dependen yaitu nilai perusahaan.

15. Dewi dan Wirajaya (2013)

Penelitian yang dilakukan oleh Dewi & Wirajaya (2013) memiliki tujuan untuk dapat mengetahui pengaruh struktur modal, profitabilitas, ukuran perusahaan pada nilai perusahaan di Bursa Efek Indonesia periode 2009-2011. Penelitian ini menggunakan variabel struktur modal, profitabilitas, dan ukuran perusahaan sebagai variabel independen sedangkan variabel dependen menggunakan nilai perusahaan. Sampel yang digunakan dalam penelitian adalah 71 perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu regresi linier berganda. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Dewi & Wirajaya (2013) menunjukkan bahwa struktur modal memiliki pengaruh negatif dan signifikan pada nilai perusahaan. Profitabilitas memiliki pengaruh positif dan signifikan pada nilai perusahaan. Sedangkan ukuran perusahaan tidak berpengaruh pada nilai perusahaan.

Terdapat beberapa persamaan antara penelitian sekarang terhadap penelitian yang dilakukan Dewi dan Wirajaya terletak pada:

- a. Penggunaan variabel independen yaitu struktur modal, ukuran perusahaan, dan profitabilitas yang berpengaruh terhadap terhadap pada nilai perusahaan.
- b. Persamaan pada pengujian ini dapat dilihat dalam penelitian terdahulu dengan peneliti sekarang yaitu pengujian hipotesis dengan teknik analisis regresi linier berganda pada variabel independen struktur modal, ukuran perusahaan, dan profitabilitas terhadap variabel dependen yaitu nilai perusahaan.

Terdapat perbedaan antara penelitian sekarang dan penelitian yang dilakukan oleh Dewi dan Wirajaya terletak pada:

- a. Penggunaan sampel pada penelitian memiliki perbedaan, pada penelitian terdahulu menggunakan perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, sedangkan penelitian sekarang menggunakan sampel perusahaan sektor *property* dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
- b. Pada penelitian terdahulu menggunakan periode 2009-2011, sedangkan penelitian sekarang menggunakan periode 2015-2019.

Tabel 2.1
Matriks Hasil Penelitian Terdahulu

No	Penelitian Terdahulu	Variabel Independen				
		Struktur Modal	Ukuran Perusahaan	Kebijakan Dividen	Likuiditas	Profitabilitas
1.	Taminam dan Jonnardi (2020)	TS	S	-	-	-
2.	Akbar dan Fahmi (2020)	-	TS	TS	S-	S+
3.	Amaliyah dan Herwiyanti (2020)	-	TS	TS	-	-
4.	Al-Slehat (2020)	-	S	-	-	-
5.	Ayuba dkk (2020)	S	S	-	-	-
6.	Siregar dkk (2019)	S-	S+	TS	-	S+
7.	Jayanti (2018)	TS	S	-	S	S
8.	Chasanah (2018)	S	S	-	S	S
9.	Palupi dan Hendiarto (2018)	-	-	S	-	TS
10.	Lumoly dkk (2018)	-	TS	-	TS	S
11.	Oktrima	TS	-	-	TS	TS

No	Penelitian Terdahulu	Variabel Independen				
		Struktur Modal	Ukuran Perusahaan	Kebijakan Dividen	Likuiditas	Profitabilitas
	(2017)					
12.	Thoib dan Dewanto (2017)	TS	-	-	TS	TS
13.	Novira dkk (2016)	-	S+	-	-	S+
14.	Rehman (2016)	S	-	S	-	-
15.	Dewi dan Wirajaya (2013)	S-	TS	-	-	S+

Keterangan:

S : Signifikan (Berpengaruh)

TS : Tidak Signifikan (Tidak Berpengaruh)

2.2 Landasan Teori

2.2.1 *Signalling Theory*

Signaling theory merupakan tindakan yang diambil oleh perusahaan untuk memberi petunjuk bagi para investor tentang bagaimana manajemen memandang prospek perusahaan (Brigham & Houston, 2011:184). Sinyal ini dianggap sebagai informasi yang mencerminkan prospek perusahaan mengenai manajemen suatu perusahaan agar dapat memberikan petunjuk bagi para investor dalam pengambilan keputusan dalam berinvestasi. Informasi tersebut menyajikan keterangan, catatan atau gambaran, baik dalam keadaan masa lalu, saat ini, maupun masa depan bagi kelangsungan perusahaan. Jenis informasi yang dikeluarkan perusahaan untuk para investor dapat berupa laporan keuangan tahunan.

Signaling theory menjelaskan mengapa perusahaan memiliki dorongan untuk memberikan informasi laporan keuangan terhadap para investor. Perusahaan akan meningkatkan nilai perusahaan dengan cara mengurangi informasi asimetri. Apabila, perusahaan menginginkan sahamnya dapat dibeli oleh para investor maka perusahaan harus melakukan pengungkapan laporan keuangan dengan cara transparan, ketika informasi tersebut telah diumumkan dan para investor telah menerima informasi, maka para investor akan menganalisis informasi sebagai sinyal baik atau sinyal buruk. Perusahaan memiliki sinyal baik, maka para investor akan menanamkan sahamnya kepada perusahaan sehingga menyebabkan nilai perusahaan meningkat. Sebaliknya, jika perusahaan memiliki sinyal buruk, maka para investor tidak akan menanamkan sahamnya kepada perusahaan dan menyebabkan menurunnya nilai perusahaan.

2.2.2 Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan merupakan kondisi tertentu yang telah dicapai oleh suatu perusahaan sebagai gambaran dan kepercayaan masyarakat terhadap perusahaan setelah melalui proses kegiatan selama beberapa tahun, yaitu sejak perusahaan didirikan sampai dengan saat ini (Nurvianda et al., 2018). Pemilik perusahaan berusaha memberikan informasi baik terhadap nilai perusahaan yang menyebabkan perusahaan mendapatkan modal dari luar untuk meningkatkan kegiatan produksi.

Nilai perusahaan dapat diukur dengan:

- a. *Price Earning Ratio* (PER) merupakan rasio, dimana investor menilai prospek pertumbuhan perusahaan dimasa yang akan datang, yang tercermin pada harga

saham yang bersedia dibayar oleh investor untuk setiap laba yang diperoleh perusahaan (Sudana, 2011:23). Semakin meningkatnya PER, maka nilai perusahaan cenderung tinggi. Sebaliknya, semakin rendah PER, maka nilai perusahaan cenderung rendah. PER secara dapat dihitung dengan rumus:

$$PER = \frac{\text{Market Price Per Share}}{\text{Earning Per Share}}$$

- b. *Price Book Value* (PBV) digunakan untuk mengukur nilai perusahaan yang diberikan pasar untuk manajemen atau perusahaan terhadap kinerja atas pengelolaan keuangan perusahaan. Ketika nilai PBV tinggi menunjukkan bahwa nilai perusahaan tinggi. Di sisi lain, jika PBV rendah, maka menunjukkan bahwa nilai perusahaan juga rendah. Menurut penelitian yang dilakukan oleh Amaliyah & Herwiyanti, (2020) menyatakan dalam menghitung nilai perusahaan dengan cara harga pasar perlembar saham dibagi dengan nilai buku per lembar saham, seperti rumus berikut:

$$PBV = \frac{\text{Harga Pasar Per Lembar Saham}}{\text{Nilai Buku Per Lembar Saham}}$$

- c. Tobin's Q atau rasio Q merupakan rasio yang menjelaskan nilai dari suatu perusahaan (Syafitri et al., 2018). Tobin's Q model mendefinisikan nilai perusahaan sebagai kombinasi antara aset berwujud dan aset tidak berwujud. Tobin's Q merupakan rasio dari nilai pasar dari jumlah pasar aset perusahaan yang diukur oleh nilai pasar dari jumlah saham yang beredar dan utang (*enterprise value*) terhadap *replacement cost* dari aset perusahaan. Ketika nilai Tobin's Q tinggi maka nilai perusahaan cenderung tinggi. Sebaliknya, ketika

Tobin's Q rendah, maka nilai perusahaan cenderung rendah. Tobin's Q diukur dengan rumus:

$$Q = \frac{(MVS + D)}{TA}$$

Keterangan:

Q = Nilai perusahaan

MVS = Nilai pasar dari semua saham yang beredar

D = Total utang

TA = Total asset

2.2.3 Struktur Modal

Struktur modal merupakan pertimbangan jumlah utang jangka pendek yang bersifat tetap, utang jangka panjang, saham preferen, dan saham biasa (Nauli et al., 2021). *Debt to Equity Ratio* (DER) dapat memberikan gambaran mengenai struktur modal yang dimiliki oleh perusahaan sehingga dapat diketahui tingkatan resiko yang tak terbayar suatu utang. *Debt to Equity Ratio* (DER) merupakan rasio yang digunakan untuk menilai utang dengan ekuitas (Kasmir, 2016:157). Makin tinggi *Debt to Equity Ratio* (DER) maka menunjukkan semakin besar modal pinjaman yang digunakan untuk pembiayaan aset perusahaan. Semakin tinggi *Debt to Equity Ratio*, maka semakin beresiko bagi perusahaan (perusahaan tidak dapat membayar semua utang). Ketika nilai dari DER tinggi, maka struktur modal tinggi. Sebaliknya, ketika nilai DER rendah, maka struktur modal rendah. Menurut penelitian yang dilakukan oleh Manoppo & Arie, (2016) menyatakan dalam

menghitung DER dengan cara total utang dibagi dengan modal saham, seperti rumus berikut:

$$DER = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Ekuitas}}$$

2.2.4 Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan merupakan penilaian skala besar kecilnya perusahaan yang ditentukan oleh total aset yang dimiliki oleh perusahaan, hal tersebut menjadikan pertimbangan bagi calon investor untuk menanamkan dana kepada perusahaan (Chasanah, 2018). Jika perusahaan mempunyai total aset yang besar, manajemen dapat leluasa menggunakan aset yang ada di dalam perusahaan. Ukuran perusahaan dapat menjadikan sinyal untuk menarik investor dan berpengaruh terhadap nilai perusahaan, sebelum melakukan investasi para investor perlu mengetahui dan memilih saham mana yang dapat memberikan keuntungan yang paling optimal bagi dana yang diinvestasikan. Ketika nilai dari log total aset tinggi maka ukuran perusahaan tinggi. Sebaliknya, ketika log total aset rendah, maka ukuran perusahaan rendah. Menurut penelitian yang dilakukan oleh Amaliyah & Herwiyanti, (2020) menyatakan dalam menghitung ukuran perusahaan dengan cara melihat total asset, seperti rumus berikut:

$$SIZE = \text{Log of Total Assets} .$$

2.2.4 Kebijakan Dividen

Kebijakan dividen adalah kebijakan yang dikaitkan dengan penentuan apakah laba yang diperoleh perusahaan akan dibagikan kepada para pemegang saham sebagai dividen atau dalam bentuk laba ditahan (Amaliyah & Herwiyanti, 2020). Kebijakan dalam pembayaran dividen merupakan keputusan yang sangat penting dalam suatu perusahaan. Rasio pembayaran dividen atau *Dividen Payout Ratio* (DPR) menetapkan jumlah laba yang dapat ditahan dalam perusahaan. Jumlah laba yang ditahan semakin banyak, maka semakin sedikit uang yang tersedia bagi pembayaran dividen saat ini. Ketika nilai dari DPR tinggi, maka kebijakan dividen tinggi. Sebaliknya, ketika DPR rendah, maka kebijakan dividen rendah. Menurut penelitian yang dilakukan oleh Amaliyah & Herwiyanti, (2020) menyatakan menghitung kebijakan dividen dengan cara dividen per lembar saham dibagi dengan laba per lembar saham, seperti rumus berikut:

$$DPR = \frac{\text{Dividen Per Lembar Saham}}{\text{Laba Per Lembar Saham}}$$

2.2.5 Likuiditas

Likuiditas merupakan kemampuan perusahaan untuk melunasi kewajiban keuangan yang pada saat ditagih (Taniman & Jonnardi, 2020). Likuiditas menjadi perhatian serius dalam perusahaan karena memiliki peran penting dalam kesuksesan suatu perusahaan. *Current ratio* merupakan salah satu ukuran dari likuiditas yang merupakan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya melalui sejumlah kas, setara kas, seperti giro atau simpanan lain dibank yang dapat ditarik setiap saat oleh perusahaan. Ketika nilai dari CR

tinggi, maka likuiditas tinggi. Sebaliknya, ketika CR rendah, maka likuiditas rendah. Menurut penelitian yang dilakukan oleh Taniman & Jonnardi, (2020) menyatakan dalam menghitung likuiditas dengan cara aset lancar dibagi utang lancar dikali 100%, seperti rumus berikut:

$$\text{Current Ratio (CR)} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Hutang Lancar}} \times 100\%$$

2.2.6 Profitabilitas

Profitabilitas merupakan suatu rasio yang dapat mewakili kondisi keuangan perusahaan, dimana apabila suatu perusahaan membaik maka dapat dikatakan kinerja perusahaan tersebut membaik sehingga akan meningkatkan *return* yang didapatkan oleh investor (Palupi & Hendiarto, 2018). Profitabilitas yang tinggi akan memberikan gambaran kepada para investor bahwa perusahaan tersebut telah bekerja dengan baik dalam menghasilkan laba sehingga dapat meningkatkan investor untuk menginvestasikan dananya kepada perusahaan, karena berinvestasi pada perusahaan yang memiliki tingkat keuntungan yang tinggi para investor berharap akan mendapatkan *return* yang tinggi.

Rasio profitabilitas yang digunakan adalah:

- A. Profitabilitas menggunakan proksi *Return Assets* (ROA). ROA menunjukkan kemampuan perusahaan yang dimiliki untuk menghasilkan laba setelah pajak. Ketika nilai dari ROA tinggi, maka profitabilitas tinggi. Sebaliknya, ketika ROA rendah, maka profitabilitas ikut rendah. Menurut penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Ilhamsyah & Soekotjo, (2017) menyatakan dalam menghitung profitabilitas dengan cara laba setelah pajak dibagi total asset dikali 100%, seperti rumus berikut:

$$ROA = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

B. *Return On Equity* (ROE) merupakan alat ukur untuk mengukur kemampuan perusahaan memperoleh laba yang tersedia bagi para pemegang saham perusahaan (Harmono, 2011:110). Rasio ini menunjukkan efisiensi penggunaan modal sendiri. Semakin tinggi nilai ROE, maka profitabilitas tinggi. Artinya posisi pemilik perusahaan semakin kuat, demikian pula sebaliknya, semakin rendah ROE, maka profitabilitas rendah. ROE secara sistematis dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$ROE = \frac{EAT}{\text{Stock holders equity}}$$

C. Gross Profit Margin (GPM) merupakan persentase laba kotor (penjualan dikurangi harga pokok penjualan) yang dibandingkan dengan penjualan (Harmono, 2011:110). Ketika nilai dari GPM tinggi menunjukkan profitabilitas tinggi. Sebaliknya, ketika nilai GPM rendah, maka profitabilitas rendah. Gross profit margin dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$GPM = \frac{\text{Penjualan} - \text{HPP}}{\text{Penjualan}}$$

2.2.6 Pengaruh Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan

Struktur modal menjelaskan bahwa kebijakan pendanaan (*Financial Policy*) perusahaan dalam menentukan struktur modal (utang dan ekuitas) bertujuan untuk mengoptimalkan nilai perusahaan (Chasanah, 2018). Tujuan struktur modal cenderung meningkatkan nilai perusahaan karena menunjukkan

modal perusahaan yang tinggi dalam meningkatkan keuntungan. Hal ini dikarenakan struktur modal perusahaan merupakan pembiayaan permanen yang terdiri dari utang jangka panjang, saham preferen, dan modal pemegang saham.

Berdasarkan *signaling theory*, rasio DER semakin tinggi menunjukkan nilai utang semakin besar dibandingkan total ekuitas sehingga mengindikasikan perusahaan mengalami kesulitan keuangan. Hal tersebut dapat memberikan sinyal buruk kepada para investor, adanya sinyal yang buruk dapat mengakibatkan penurunan nilai perusahaan. Ketika rasio struktur modal tinggi, maka nilai perusahaan cenderung rendah. Sebaliknya, ketika rasio struktur modal rendah, maka nilai perusahaan juga cenderung tinggi. Penelitian yang dilakukan oleh Ayuba et al., (2019) dan Chasanah (2018) menjelaskan struktur modal berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

2.2.7 Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan

Ukuran perusahaan dianggap mampu memengaruhi nilai perusahaan. Ukuran perusahaan dapat tercermin dari berbagai hal, salah satunya yaitu dari total aset yang dimiliki perusahaan (Amaliyah & Herwiyanti, 2020). Ukuran perusahaan yang besar mencerminkan bahwa perusahaan yang bertumbuh besar akan memperoleh kemudahan dalam memasuki pasar modal, karena akan menarik para investor untuk menanamkan modal. Respon yang baik akan menentukan prospek yang baik pula sehingga dapat meningkatkan nilai perusahaan.

Menurut *signaling theory*, ukuran perusahaan dapat menjadi sinyal untuk menarik para investor sebelum melakukan investasi terhadap perusahaan, para investor perlu mengetahui dan memilih saham yang dapat memberikan

keuntungan yang optimal bagi dana yang diinvestasikan. Semakin besar ukuran perusahaan, maka semakin dikenal oleh masyarakat yang artinya semakin mudah mendapatkan informasi yang akan meningkatkan nilai perusahaan. Ketika ukuran perusahaan tinggi, maka nilai perusahaan cenderung tinggi. Sebaliknya, ketika ukuran perusahaan rendah, maka nilai perusahaan juga cenderung rendah. Penelitian yang dilakukan oleh Siregar et al., (2019) dan Jayanti (2018) menjelaskan ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

2.2.8 Pengaruh Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan

Kebijakan dividen menentukan seberapa banyak keuntungan yang akan diperoleh oleh para pemegang saham. Keuntungan yang diperoleh para pemegang saham akan menentukan kesejahteraan bagi para pemegang saham yang merupakan tujuan utama perusahaan. Investasi yang dihasilkan dari kebijakan dividen memiliki informasi yang positif tentang perusahaan dimasa yang akan datang dan berdampak positif terhadap nilai perusahaan. Semakin tinggi pembagian dividen maka semakin tinggi pula minat investor terhadap perusahaan dan berdampak pada meningkatnya nilai perusahaan.

Berdasarkan *signaling theory*, kenaikan dividen dalam jumlah kecil atau penurunan dividen yang dibayar oleh perusahaan memberikan sinyal buruk bagi para pemegang saham dan mengindikasikan bahwa perusahaan mengalami penurunan profit atau kerugian yang menyebabkan menurunnya nilai perusahaan. Perusahaan yang memiliki nilai perusahaan tinggi memberikan sinyal positif bahwa komponen dalam manajemen dan kegiatan operasionalnya, hal ini akan

membuat investor tertarik untuk menanamkan saham kepada perusahaan. Ketika dividen tinggi, maka nilai perusahaan cenderung tinggi. Sebaliknya, ketika dividen rendah, maka nilai perusahaan juga cenderung rendah. Penelitian yang dilakukan oleh Palupi & Hendiarto (2018) dan Rehman (2016) menjelaskan kebijakan dividen memiliki pengaruh signifikan positif terhadap nilai perusahaan.

2.2.9 Pengaruh Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan

Likuiditas merupakan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek (Chasanah, 2018). Perusahaan yang memiliki likuiditas yang baik maka perusahaan tersebut memiliki kondisi keuangan yang baik dan manajemen mampu mengelola perusahaan dengan efektif dan efisien dengan kegiatan operasionalnya. Likuiditas yang baik akan memberikan sinyal positif yang diberikan oleh perusahaan kepada para investor, Sehingga investor dapat melihat baik buruknya perusahaan dengan likuid tidaknya perusahaan tersebut. Perusahaan yang likuid memiliki total aset lancar lebih besar dari pada total utang lancar, sehingga perusahaan mampu membayar kembali pinjaman jangka pendek maupun pinjaman jangka panjang yang telah jatuh tempo.

Berdasarkan *signaling theory* menyatakan bahwa kemampuan suatu perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendek yang akan mendapatkan respon positif oleh pasar saham, sehingga mengakibatkan nilai perusahaan tinggi, maka pasar akan memberikan kepercayaan terhadap perusahaan. Perusahaan yang memiliki likuiditas yang tinggi dapat dikatakan perusahaan tersebut menjaga kinerja perusahaan dengan baik. Ketika likuiditas tinggi, maka nilai perusahaan cenderung tinggi. Sebaliknya, ketika likuiditas rendah, maka nilai perusahaan juga

cenderung rendah. Penelitian yang dilakukan oleh Chasanah (2018) dan Jayanti (2018) menjelaskan bahwa likuiditas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

2.2.10 Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan

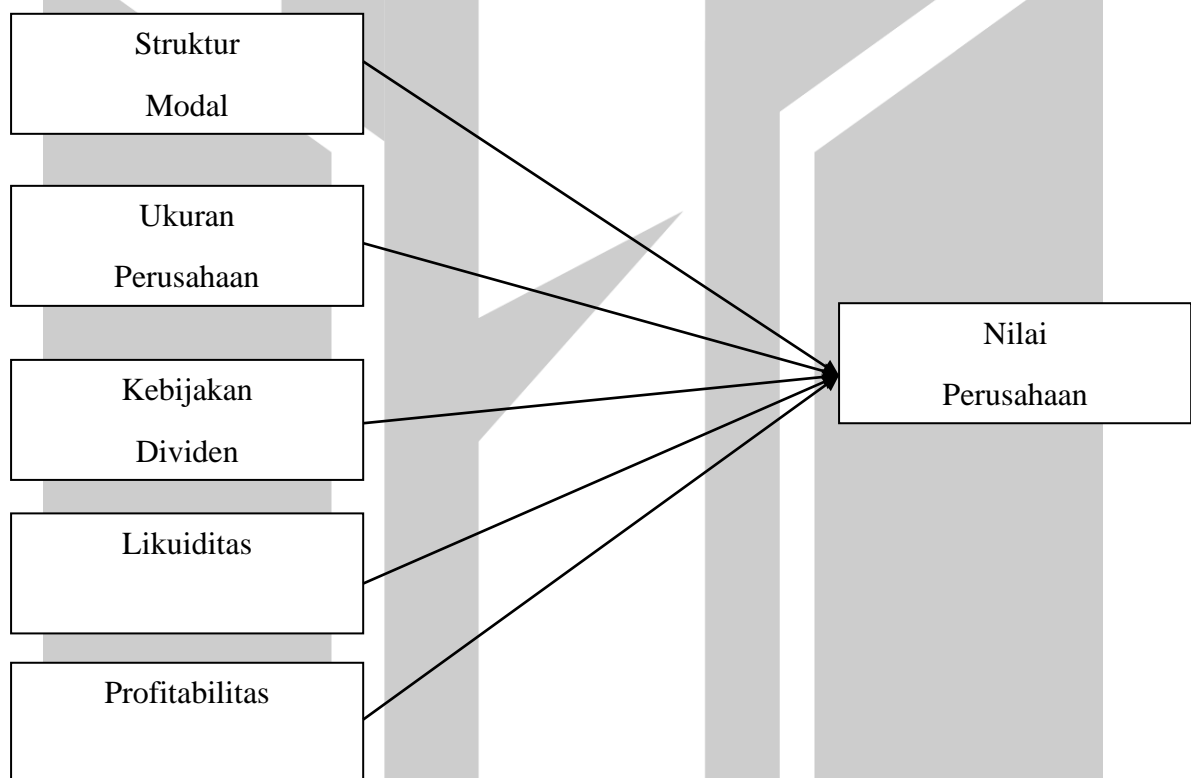
Profitabilitas merupakan suatu ukuran dalam persentase yang digunakan untuk menilai sejauh mana perusahaan menghasilkan laba pada tingkat yang dapat diterima (Siregar et al., 2019). Permintaan saham yang meningkat akan menyebabkan nilai perusahaan ikut meningkat. Semakin tinggi profitabilitas perusahaan juga akan meningkatkan laba per lembar saham dalam perusahaan. Peningkatan laba per lembar saham akan menarik para investor untuk menanamkan modal dan membeli saham perusahaan. Banyaknya investor membeli saham pada perusahaan maka akan meningkatkan harga saham perusahaan tersebut sehingga akan meningkatkan nilai perusahaan.

Berdasarkan *signaling theory*, profitabilitas dapat memengaruhi hubungan antara investor dan manajemen perusahaan, hal ini terjadi karena adanya sinyal baik bagi investor untuk berinvestasi kepada perusahaan. Apabila, perusahaan memiliki nilai profit yang tinggi, maka tingkat kepercayaan investor terhadap manajemen perusahaan untuk menanamkan sahamnya kepada perusahaan juga akan tinggi. Nilai perusahaan merupakan informasi bagi para investor terhadap tingkat keberhasilan perusahaan yang berkaitan erat dengan harga saham. Ketika profitabilitas tinggi, maka nilai perusahaan cenderung tinggi. Sebaliknya, ketika profitabilitas rendah, maka nilai perusahaan juga cenderung rendah. Penelitian yang dilakukan oleh Siregar et al., (2019) dan Chasanah (2018) menjelaskan

bahwa profitabilitas memiliki pengaruh signifikan positif terhadap nilai perusahaan.

2.3 Kerangka Pemikiran

Berdasarkan pengaruh hubungan antar variabel yang telah diuraikan pada landasan teori maka terbentuklah kerangka pemikiran sehingga nantinya dapat dikembangkan menjadi hipotesis penelitian. Kerangka pemikiran dapat dikembangkan sebagai berikut:



Gambar 2.1

Kerangka Pemikiran

2.4 Hipotesis Penelitian

Kerangka pemikiran dalam penelitian ini dapat dikembangkan menjadi hipotesis yang diperoleh dari rumusan masalah yang akan diuji kebenarannya. Sehingga hipotesis yang akan dibuat sebagai berikut:

H₁ : Struktur modal berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

H₂ : Ukuran perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

H₃ : Kebijakan dividen berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

H₄ : Likuiditas berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

H₅ : Profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan.